

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan merupakan salah satu unsur penting dalam sistem perekonomian negara. Seiring dengan pesatnya kemajuan ekonomi, industri perbankan menjadi beraneka ragam. Dalam undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang pokok-pokok perbankan disebutkan bahwa Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka menghidupkan taraf hidup rakyat banyak. Tugas utama perbankan sebagai lembaga perantara adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit, baik itu kredit modal kerja, kredit investasi yang efektif dan efisien. Selain itu, kegiatan lainnya dari sebuah bank adalah sebagai lembaga penyedia instrument pembayaran untuk barang dan jasa yang dapat dilakukan secara cepat, efisien, dan aman. Kegiatan ini akan berjalan apabila penjual dan jasa meyakini bahwa instrumen yang digunakan untuk pembayaran tersebut akan diterima dan dibayar oleh semua pihak dalam suatu transaksi selanjutnya

Disisi lain, kegiatan ekonomi yang tidak sehat akan mempengaruhi kesehatan industri perbankan. Industri perbankan juga menjadi salah satu faktor pemicu pergerakan ekonomi di segala sektor. Selain itu, masyarakat membutuhkan bank sebagai lembaga penunjang kebutuhan jasa keuangan seperti penyaluran dana dalam bentuk kredit. Penyaluran kredit dapat menguntungkan bagi pihak mana saja baik itu dari pihak Bank, Nasabah, dan Negara. Penyaluran kredit

membantu negara dalam perekonomian nasional. Maka perbankan mengeluarkan produk kredit untuk membantu mengembangkan usaha nasabah berupa pendanaan usaha melalui Kredit Usaha Rakyat atau biasa disebut juga dengan KUR. KUR merupakan layanan kredit yang diberikan Pemerintah melalui perbankan kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), tidak semua usaha dapat memperoleh pinjaman ini, karena untuk mendapatkan KUR harus ditinjau usaha yang produktif dan layak. Usaha yang produktif adalah usaha yang bergerak di sektor pertanian, perikanan, dan kelautan, perindustrian, kehutanan, dan jasa keuangan simpan pinjam. Penyaluran KUR dapat dilakukan langsung melalui lembaga linkage program pemerintah yang bekerja sama dengan Bank Pelaksana. Sedangkan yang dimaksud bahwa KUR harus layak mendapatkan kredit adalah KUR yang sehat, yang memiliki kemampuan mendapatkan keuntungan sehingga mampu mengembalikan pinjaman yang telah diberikan.

Saat ini perkembangan KUR di kota Padang semakin ditingkatkan guna untuk menunjang perekonomian di daerah Sumatera Barat. Dalam rangka pemberdayaan KUR, penciptaan lapangan kerja, dan penanggulangan kemiskinan, pemerintah menerbitkan paket kebijakan yang bertujuan meningkatkan sektor riil dan memberdayakan KUR. Berdasarkan hasil wawancara bisnis.com bersama bapak Muhammad Irsyad selaku Direktur Utama Bank Nagari mengatakan bahwa keberhasilan dan kinerja penyaluran KUR Bank Nagari tahun 2021 mendapatkan apresiasi dari pemerintah. Oleh karena itu dapat dijelaskan bahwa Bank Nagari kembali dipercaya menyalurkan KUR 2022 itu, melalui surat Kementerian Koordinator Perekonomian RI nomor

B/KUR/287/D.I.M.EKON/12/2021 tanggal 31 Desember 2021, bahwa Bank Nagari diberikan plafond penyaluran KUR tahun 2022 sebesar Rp1,35 triliun atau lebih tinggi Rp150 miliar dari awal tahun 2021 yang sebesar Rp1,2 triliun. Dengan demikian dengan adanya Bank Nagari yang merupakan salah satu BPD di Sumatera Barat yang juga menyalurkan Kredit Usaha Rakyat. (Hendra, 2022)

Pada pandemi Covid-19 pada tahun ini menyebabkan terjadinya minimnya pemasukan atau keuntungan yang didapat oleh nasabah. Setelah diidentifikasi banyaknya nasabah yang mengalami penunggakan pembayaran yang menyebabkan adanya kredit macet. Hal ini menyebabkan banyaknya nasabah yang meminta restrukturisasi kredit. Pada umumnya nasabah yang meminta restrukturisasi ini adalah nasabah yang mengalami kerugian atau tidak mendapatkan keuntungan sehingga tidak mampu membayar angsuran kredit dalam bulan tersebut. Oleh karena itu, analis perlu melakukan penilaian apakah nasabah tersebut bisa melakukan restrukturisasi kredit.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk membahas pada tugas akhir mengenai **Prosedur Pelaksanaan dan Restrukturisasi Kredit Usaha Rakyat di Bank Nagari Cabang Pembantu Niaga.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penyelesaian penyusunan Tugas Akhir ini adalah **“Bagaimana Prosedur Pelaksanaan dan Restrukturisasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Nagari Cabang Pembantu Niaga”**.

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan dari Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi di Universitas Andalas.
2. Untuk mengetahui dan memahami bagaimana prosedur pelaksanaan dan restrukturisasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Nagari Cabang Pembantu Niaga.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penyusunan ini maka manfaat yang diharapkan dari penulis ini adalah :

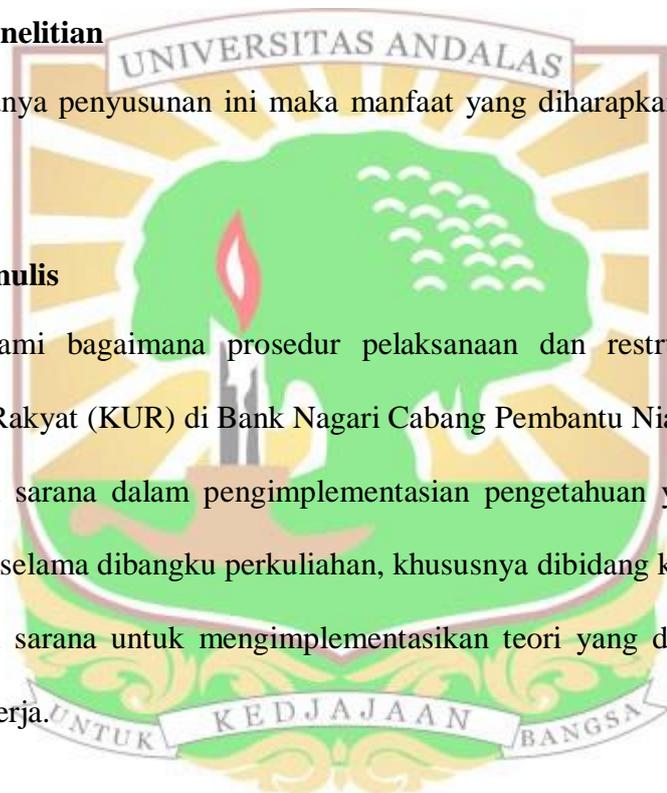
1.4.1 Bagi Penulis

- a. Memahami bagaimana prosedur pelaksanaan dan restrukturisasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Nagari Cabang Pembantu Niaga.
- b. Sebagai sarana dalam pengimplementasian pengetahuan yang di dapatkan penulis selama dibangku perkuliahan, khususnya dibidang kredit.
- c. Sebagai sarana untuk mengimplementasikan teori yang didapat penulis di dunia kerja.

1.4.2 Bagi Universitas Andalas

Dapat dijadikan sebagai tambahan referensi bagi di perpustakaan Universitas Andalas pada umumnya dan Program Diploma III Fakultas Ekonomi pada khususnya.

1.4.3 Bagi pembaca



Sebagai bahan penambah referensi bagi si pembaca terkait pengetahuan yang telah dijabarkan penulis.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Studi Perpustakaan

Yaitu dengan mencari, mengumpulkan, dan meneliti bahan bacaan dari berbagai sumber, termasuk buku teks dan bahan kuliah yang berkaitan dengan pokok bahasan penulis.

1.5.2 Studi Lapangan

1. Data Primer

Didapat dari wawancara dan bahan bacaan dengan pihak berkepentingan di Bank Nagari Cabang Pembantu Niaga.

2. Data sekunder

Berisikan laporan terkait objek yang dibahas

1.6 Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Membahas tentang pengertian bank, pengertian kredit, tujuan dan fungsi kredit, unsur-unsur kredit, jenis kredit, prinsip pemberian kredit, jaminan kredit, proses pemberian kredit, dan pengertian Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Bab III : Gambaran Umum

Menjelaskan bagaimana gambaran Bank Nagari secara umum mengenai profil Bank Nagari, Produk dan Layanan dari Bank Nagari, Gambaran Umum bank Nagari Cabang Pembantu Niaga yang meliputi latar belakang pendiriannya, Misi, dan Struktur organisasi Bank Nagari Cabang Pembantu Niaga.

Bab IV : Pembahasan

Membahas Prosedur Pelaksanaan dan Perpanjangan Jangka Waktu Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Nagari Cabang Pembantu Niaga

Bab V : Penutup

Membahas tentang kesimpulan dari pembahasan dan juga berisi saran-saran untuk kedepannya.

